

ABSTRAK

Rahmatia. Tingkat Kerusakan oleh Serangan Hama Penggerek Batang Padi (*Oryza Sativa* L.) pada Kombinasi Pemupukan dan Sistem Tanam Jajar Legowo yang Berbeda. Dibawah bimbingan Rida Iswati dan Fitriah S Jamin.

Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui persentase tingkat kerusakan batang padi oleh serangan hama penggerek batang padi pada fase vegetatif dan generatif serta produksi akibat serangan hama penggerek batang pada pemupukan dan sistem tanam jajar legowo yang berbeda. Penelitian ini menggunakan rancangan split plot pola RAK dimana petak utama adalah sistem tanam, terdiri atas sistem tanam legowo 2:1, legowo 3:1 dan legowo 4:1 serta anak petak adalah pemupukan. Pengamatan meliputi jumlah batang atau malai terserang (Sundep atau Beluk) dan bobot gabah bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara pemupukan dengan sistem tanam baik terhadap serangan hama penggerek batang padi. Kombinasi pupuk NPK Phonska (112.5 g/petak) dengan Urea (118.8 g/petak) menyebabkan tingkat kerusakan terendah yaitu 0.06% terjadi pada fase vegetatif (Sundep) dan 0.18% terjadi pada fase generatif (Beluk). Sistem tanam legowo 4:1 menyebabkan tingkat kerusakan paling rendah yaitu 0.39% terjadi pada fase vegetatif (Beluk). Pengaruh terendah tingkat kerusakan oleh serangan penggerek batang terhadap produksi terjadi pada kombinasi pupuk NPK Phonska (112.5 g/petak) dengan Urea (118.8 g/petak) menghasilkan produksi 6.52 kg/petak. Sistem tanam legowo 2:1 menghasilkan produksi sebesar 18.82 kg/petak.

Kata Kunci : *Padi, Penggerek Batang Padi, Varietas Inpari 13, Pupuk, Jajar Legowo, Produksi.*